

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Barry Render dan Jay Heizer (2001) dalam bukunya “Prinsip-prinsip Manajemen Operasi” mengemukakan beberapa alasan utama mengenai pentingnya suatu perusahaan menerapkan manajemen operasi, yaitu :

1. Manajemen operasi adalah satu dari tiga fungsi utama setiap organisasi, dan juga sangat berhubungan dengan fungsi-fungsi bisnis lainnya. Semua organisasi menjual, menghitung dan memproduksi, dan sangatlah penting untuk mengetahui bagaimana segmentasi manajemen operasi pada fungsi-fungsi organisasi.
2. Kita mempelajari manajemen operasi karena kita ingin tahu bagaimana cara memproduksi barang dan jasa. Fungsi produksi adalah bagian dari masyarakat kita yang membuat produk yang kita pakai.
3. Kita mempelajari manajemen operasi karena ini adalah bagian termahal dari suatu organisasi. Persentase pendapatan yang besar dari kebanyakan perusahaan digunakan untuk fungsi manajemen operasi. Memang benar, manajemen operasi menyediakan kesempatan yang besar bagi organisasi untuk meningkatkan keuntungan dan memperbaiki pelayanan mereka kepada masyarakat.

Menurut Russell dan Bernard Taylor (2000) dalam bukunya “Operations Management” pengertian manajemen operasi adalah sebagai berikut:

*“Operations Management is the design, operation, and improvement of productive systems.”*

yang artinya: manajemen operasi merupakan suatu kegiatan merancang, mengoperasikan, dan memperbaiki sistem yang produktif.

Dalam proses produksi pada suatu perusahaan, dibutuhkan input-input yang akan diolah atau diubah menjadi output sesuai dengan keinginan dan kepentingan perusahaan. Salah satu input yang dibutuhkan oleh perusahaan adalah mesin, karena mesin-mesin ini akan membantu perusahaan dalam melakukan proses transformasi input-input lainnya menjadi output. Mesin-mesin ini sangat dibutuhkan dalam proses operasi, karena mesin dapat bekerja dengan lebih cepat dan lebih kuat daripada tenaga manusia. Agar mesin-mesin tersebut dapat bekerja secara efektif dalam jangka panjang, maka dibutuhkan kegiatan *maintenance* terhadap mesin-mesin tersebut.

*Maintenance* merupakan salah satu fungsi yang sangat penting dalam suatu perusahaan. Hal ini tidak dapat diabaikan karena setiap perusahaan selalu berharap agar mesin produksi yang dimiliki selalu berada dalam keadaan yang baik dan siap pakai, guna mendukung kelancaran proses produksi.

Secara spesifik Sofjan Assauri (2008) dalam bukunya “Manajemen Produksi dan Operasi” mengatakan pemeliharaan (*maintenance*) adalah:

**“Kegiatan untuk memelihara atau menjaga fasilitas atau peralatan pabrik dan mengadakan perbaikan atau penyesuaian/penggantian yang diperlukan agar supaya terdapat suatu keadaan operasi produksi yang memuaskan sesuai dengan apa yang direncanakan”**

Sasaran utama kegiatan *maintenance* menurut Manahan P. Tampubolon dalam bukunya berjudul “Manajemen Operasional” (2004) adalah:

1. Menjaga kemampuan dan stabilitas produksi di dalam mendukung proses konversi.
2. Mempertahankan kualitas produk pada tingkat yang tepat.
3. Mengurangi pemakaian dan penyimpanan di luar batas yang ditentukan, serta menjaga modal yang diinvestasikan dalam peralatan dan mesin selama waktu tertentu dapat terjamin dan produktif.
4. Mengusahakan tingkat biaya *maintenance* yang rendah, dengan harapan kegiatan pemeliharaan dilakukan secara efektif dan efisien.
5. Menghindari kegiatan *maintenance* yang dapat membahayakan keselamatan para pekerja.
6. Mengadakan suatu kerja sama yang erat dengan fungsi-fungsi utama lainnya dari suatu perusahaan dalam rangka untuk mencapai tujuan utama perusahaan, yaitu tingkat keuntungan atau *return of investment* yang sebaik mungkin dengan total biaya yang rendah.

Kegiatan *maintenance* tidak dapat diabaikan karena sebagian kegiatan pengolahan yang dilakukan pada kegiatan proses produksi pada perusahaan industri menggunakan mesin. Perusahaan yang memproduksi tanpa memperhatikan *maintenance* berarti menghilangkan masa depan perusahaan tersebut. Dalam jangka pendek memang seakan-akan perusahaan dapat menekan biaya produksi karena tidak perlu mengeluarkan biaya *aintenance* yang cukup besar, akan tetapi dalam jangka panjang perusahaan akan mengalami kesulitan dalam kegiatan proses produksinya dan juga membutuhkan biaya yang cukup besar untuk memperbaiki mesin-mesin dan fasilitas pabrik lainnya yang tidak terpelihara dengan baik, seperti kerusakan, kemacetan dan bahkan tidak jalan sama sekali.

Melalui pelaksanaan *maintenance* yang baik pada fasilitas dan peralatan pabrik maka kemungkinan biaya yang harus dikeluarkan untuk *maintenance* mungkin dapat dikurangi, dan juga produksi dapat berjalan dengan lancar.

Penulis memutuskan untuk meneliti sebuah perusahaan di Bandung, yaitu PT. Rajawali Hiyoto. Perusahaan ini merupakan perusahaan yang memproduksi cat dengan salah satu merknya adalah *SANLEX*. Dalam melakukan kegiatan produksi Perusahaan ini menggunakan beberapa mesin yang tentunya dibutuhkan suatu kegiatan *maintenance* agar mesin yang ada tetap dapat beroperasi dengan baik.

Penulis bermaksud untuk mengevaluasi apakah kegiatan *maintenance* yang dilakukan perusahaan tersebut sudah cukup baik sehingga perusahaan dapat melakukan efisiensi biaya dan mesin dapat beroperasi dengan baik. Berdasarkan uraian yang ada di atas maka penulis memutuskan untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pelaksanaan Pemeliharaan Mesin Pabrik Terhadap Efisiensi Biaya Pemeliharaan pada PT. Rajawali Hiyoto Bandung”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dalam penelitian ini, penulis akan membatasi pembahasan masalah pada kegiatan *maintenance* mesin yang berhubungan langsung dengan proses produksi. Pada perusahaan tempat dilakukannya penelitian terdapat mesin produksi sebanyak 104 unit, yang dapat mengeluarkan biaya perbaikan yang mahal jika mesin tersebut mengalami kerusakan. Oleh karena itu, dibutuhkan kegiatan *maintenance* yang memadai namun efisien agar mesin-mesin itu dapat terus bekerja dengan baik sehingga tidak mengganggu kelancaran proses produksi perusahaan.

Berikut ini adalah data jumlah kerusakan mesin pabrik tahun 2009 dalam 6 bulan terakhir:

**Tabel 1.1**

**Jumlah kerusakan mesin pabrik 6 bulan terakhir**

Bulan	Jumlah Mesin	Jumlah Kerusakan	Persentase Kerusakan
Maret 2009	104 unit	2 mesin	4,76%
April 2009	104 unit	6 mesin	14,29%
Mei 2009	104 unit	9 mesin	21,43%
Juni 2009	104 unit	7 mesin	16,67%
Juli 2009	104 unit	8 mesin	19,05%
Agustus 2009	104 unit	10 mesin	23,81%
		Total = 42	

Sumber Data: Engineering Services Rajawali Hiyoto PT.

Berdasarkan tabel di atas penulis melihat adanya kecenderungan peningkatan kerusakan setiap bulannya. Hal ini dapat menyebabkan di masa yang akan datang jumlah mesin yang rusak akan lebih banyak lagi, sehingga dibutuhkan suatu kegiatan *maintenance* yang baik agar jumlah mesin yang rusak dapat ditekan sehingga biaya yang dikeluarkan untuk perbaikan dapat lebih efisien.

Dari berbagai masalah *maintenance* yang ada pada perusahaan tersebut, penulis mencoba membatasi dan mengidentifikasi masalahnya sebagai berikut :

1. Bagaimana kegiatan *maintenance* mesin yang saat ini diterapkan pada PT. Rajawali Hiyoto?

2. Bagaimana kegiatan *maintenance* mesin yang dapat diterapkan oleh PT. Rajawali Hiyoto?
3. Bagaimana dampak penerapan kegiatan *maintenance* mesin terhadap efisiensi biaya pemeliharaan pada PT. Rajawali Hiyoto?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah :

1. Untuk memberi gambaran mengenai kegiatan *maintenance* mesin yang saat ini dilakukan oleh perusahaan.
2. Untuk memberi gambaran mengenai kegiatan *maintenance* apa yang dapat diterapkan oleh perusahaan.
3. Untuk memberi gambaran mengenai dampak penerapan kegiatan *maintenance* terhadap efisiensi biaya pemeliharaan.

### 1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan, antara lain:

1. Bagi penulis, dapat menambah wawasan penulis mengenai cara penerapan *maintenance* mesin di perusahaan dan memberikan sumbangan pemikiran bagi mahasiswa lain yang ingin mempelajari ”*maintenance*”.

Hasil penelitian ini akan digunakan oleh penulis sebagai salah satu syarat untuk menempuh sidang sarjana di Univesitas Kristen Maranatha.

2. Bagi perusahaan Memberikan masukan mengenai pelaksanaan *maintenance* mesin yang dilakukan, sehingga dapat membantu perusahaan dalam melakukan efisiensi biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan *maintenance* mesin.
3. Bagi pihak lain Bagi rekan-rekan mahasiswa dan pihak-pihak lain, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan perbandingan dan menambah pengetahuan serta wawasan pemikiran mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan *maintenance*.